

---

---

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA SISWI DI SMA ADABIAH 2 KOTA PADANG

Siti Nurhalifah Putri<sup>1)</sup>, Meta Rikandi<sup>\*2)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat  
email: [putrisitinurhalifah@gmail.com](mailto:putrisitinurhalifah@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat  
email: [meta.rikandi@gmail.com](mailto:meta.rikandi@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi: [meta.rikandi@gmail.com](mailto:meta.rikandi@gmail.com)

### *Abstract*

*Anemia is a common blood disorder marked by reduced red blood cells, which can cause health problems since hemoglobin in these cells carries oxygen throughout the body. This study aimed to examine the relationship between adolescent girls' knowledge and attitudes toward iron supplementation and their adherence to consuming iron tablets (TTD) among female students at SMA Adabiah 2 Padang. Conducted on June 12, 2025, the research used an analytical observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of adolescent girls at the school, with 78 respondents selected through stratified random sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with computerized processing. Results showed that 84.6% of students complied with iron tablet consumption, while 15.4% did not. Statistical analysis revealed no significant relationship between knowledge and compliance ( $p\text{-value } 0.059 > 0.05$ ). Similarly, attitudes showed no significant correlation with compliance ( $p\text{-value } 0.154 > 0.05$ ), although most students with positive attitudes were compliant. In conclusion, knowledge and attitudes were not directly related to adherence. The study emphasizes the need for students to improve their understanding of the importance of iron supplementation to prevent anemia, safeguard health, support learning, and prepare for their future roles as mothers.*

**Keywords:** Compliance, Knowledge, Attitude

### **Abstrak**

Anemia adalah kelainan darah yang terjadi ketika kadar sel darah merah terlalu rendah, sehingga mengganggu distribusi oksigen ke jaringan tubuh. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) pada siswi SMA Adabiah 2 Kota Padang. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan desain cross-sectional, dilaksanakan pada 12 Juni 2025 dengan populasi seluruh siswi remaja putri di sekolah tersebut. Sampel berjumlah 78 responden yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan komputerisasi. Hasil penelitian menunjukkan 84,6% siswi patuh dan 15,4% tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ( $p\text{-value } 0,059 > 0,05$ ). Demikian pula, sikap tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan kepatuhan ( $p\text{-value } 0,154 > 0,05$ ), meskipun sebagian besar siswi dengan sikap positif tetap patuh. Kesimpulannya, pengetahuan dan sikap tidak berhubungan langsung dengan kepatuhan konsumsi TTD. Diharapkan siswi SMA dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya TTD untuk mencegah anemia, menjaga kesehatan, mendukung aktivitas belajar, serta mempersiapkan masa depan sebagai calon ibu.

**Kata Kunci:** Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap

## 1. PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) didalam darah lebih rendah dari pada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Pada orang sehat butir-butir darah merah mengandung hemoglobin, yaitu sel darah merah yang bertugas untuk membawa oksigen serta zat gizi lain seperti vitamin dan mineral ke otak dan ke jaringan tubuh. Kadar Hb normal pada laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan, kadar Hb pria anemia yaitu kurang dari 13,5 g/dl, sedangkan kadar Hb pada perempuan kurang dari 12 g/dl. Anemia disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi zat besi yang terkandung dalam daging dan hati sapi atau ayam dan sayuran hijau (Cincin Nuryanti et al., 2024).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2023 prevalensi anemia pada remaja putri yaitu 34,12 %. Hasil skrining yang dilakukan oleh Puskesmas Andalas di SMA Adabiah 2 Kota Padang kepada remaja putri yaitu dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin didapatkan 13,7 % anemia ringan, 7,1 % anemia sedang dan 0 % anemia berat. Total anemia di SMA Adabiah 2 Kota Padang sekitar 20,8 % (Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024, 2024).

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 desember 2024, didapatkan 70% tingkat ketidakpatuhan siswi terhadap konsumsi TTD. Berdasarkan data puskesmas Andalas Padang SMA Adabiah 2 Padang berada dalam posisi ke-2 sekolah dengan kasus anemia tertinggi, dengan total anemia di SMA Adabiah 2 padang 20,8%, melalui hasil wawancara terhadap 10 siswi dan di dapatkan 7 orang siswi mengatakan tidak mengonsumsi TTD dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja tentang TTD sehingga beranggapan TTD itu tidak penting untuk di konsumsi. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Kepatuhan Mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) pada Siswi di SMA Adabiah 2 Kota Padang.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik. Pada penelitian ini

bermaksud untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025.

Penelitian ini dilakukan pada 12 juni 2025. Pengambilan data lapangan dilakukan tanggal 6 desember 2024 di SMA Adabiah 2 Kota Padang, populasi 371 dan sampel pada penelitian ini berjumlah 78 siswi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi frekuensi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang**

Kepatuhan	<i>f</i>	%
Patuh	66	84,6
Tidak Patuh	12	15,4
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat dari 78 responden didapatkan 66 siswi patuh (84,6%) dalam mengonsumsi di SMA Adabiah 2 Kota Padang.

Menurut penelitian (Wahyuningsih & Rohmawati, 2023) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMP N 1 Karangnongko didapatkan hasil bahwa remaja putri yang patuh dalam mengonsumsi TTD ada 16 responden (42,1%), dan terdapat 22 responden (57,9%) tidak patuh dalam mengonsumsi TTD.

Menurut penelitian (Rusdiana & Zubaidah, 2024) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri didapatkan hasil bahwa mayoritas responden tidak patuh mengonsumsi TTD sebanyak 52 orang responden (79,25%), dan 11 orang responden (20,75%) patuh mengonsumsi TTD.

Berdasarkan analisis peneliti bahwa Kepatuhan mengonsumsi TTD merupakan indikator penting dalam keberhasilan program pencegahan anemia pada remaja putri. Remaja putri merupakan kelompok yang rentan mengalami anemia karena kebutuhan zat besi yang meningkat selama masa pertumbuhan serta kehilangan darah saat menstruasi. Namun, kenyataannya tingkat kepatuhan masih

tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang manfaat TTD, efek samping yang ditimbulkan, serta minimnya dukungan dari lingkungan sekitar, baik dari keluarga maupun sekolah. Peneliti berpendapat bahwa peningkatan kepatuhan tidak hanya dapat dilakukan melalui pemberian TTD secara rutin, tetapi juga melalui edukasi kesehatan yang komprehensif, pendekatan persuasif, dan keterlibatan aktif dari tenaga kesehatan, guru, serta orang tua.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang mengonsumsi tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025**

Pengetahuan	<i>f</i>	%
Rendah	17	21,8
Tinggi	61	78,2
Total	78	100,0

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat 78 responden didapatkan 61 siswi memiliki pengetahuan tinggi (78,2%) di SMA Adabiah 2 Kota Padang.

Menurut penelitian (Siyami et al., 2023) yang berjudul Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri, menunjukkan bahwa dari 38 responden didapatkan 21 responden (55,3 %) dengan pengetahuan yang tinggi dan 17 orang responden (44,7%) memiliki pengetahuan yang rendah. Menurut penelitian (Isabella & Br, 2024) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Keteraturan Konsumsi Tablet Tambah Darah di wilayah kerja Puskesmas Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun 2023, menunjukkan bahwa hampir sebagian dari siswi memiliki pengetahuan yang tinggi 22 responden (42,3%), sedangkan 15 orang responden (28,8%) memiliki pengetahuan yang rendah.

Menurut penelitian (Shoaliha et al., 2024) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Penggunaan Tablet Fe pada remaja putri dalam Pencegahan Stunting di RW 012 Desa Sukamekar, menunjukkan bahwa 26 orang responden (34,7%) memiliki pengetahuan yang tinggi, dan 19 orang responden (25,3%)

memiliki pengetahuan rendah mengenai tablet tambah darah.

Berdasarkan analisa peneliti obat tambah darah merupakan suplemen yang umumnya digunakan untuk mengatasi dan mencegah anemia, terutama anemia defisiensi zat besi. Obat ini biasanya mengandung zat besi dalam bentuk ferosulfat, feroglukonat, atau ferofumarat, dan sering dikombinasikan dengan asam folat serta vitamin B12 untuk membantu proses pembentukan sel darah merah. Obat tambah darah direkomendasikan bagi individu yang mengalami kekurangan zat besi, seperti ibu hamil, remaja putri, anak-anak, atau pasien dengan kondisi medis tertentu yang menyebabkan kehilangan darah atau gangguan penyerapan zat besi. Penggunaan obat ini harus sesuai anjuran tenaga kesehatan, karena mengonsumsi yang berlebihan dapat menimbulkan efek samping seperti mual, sembelit, dan feses berwarna hitam. Untuk hasil yang optimal, obat tambah darah sebaiknya dikonsumsi pada waktu perut kosong atau sebelum tidur dengan air putih, serta dihindari bersamaan dengan teh, kopi, atau produk susu agar penyerapan zat besi tidak terganggu. Pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi obat tambah darah sangat penting agar tujuan terapi tercapai dan risiko anemia dapat diminimalkan.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi sikap kepatuhan pada remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah di SMA 2 Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025**

Sikap	<i>f</i>	%
Kurang	1	1,3
Baik	77	98,7
Total	78	100,0

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat dari 78 responden didapatkan 77 siswi memiliki sikap baik (98,7%) di SMA Adabiah 2 Kota Padang.

Menurut penelitian (Primantika & Erika Dewi Noorratri, 2023) terdapat 96 remaja putri memiliki sikap yang baik sebanyak 94 (97,9%) tentang mengonsumsi TTD, sedangkan 66 responden (68,8%) memiliki sikap yang kurang mengonsumsi TTD pada Remaja Putri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Priyani, 2022) yang berjudul

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi di SMAN 2 Kandis didapatkan hasil memiliki sikap yang baik sebanyak 80 (100%) tentang sikap mengonsumsi TTD sedangkan 60 (79%) memiliki sikap yang kurang mengonsumsi TTD pada remaja putri. Menurut penelitian yang dilakukan (Primantika & Erika Dewi Noorratri, 2023) yang berjudul Hubungan Sikap Remaja Putri dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di wilayah kerja Puskesmas Setabelan Kota Surakarta didapatkan hasil memiliki sikap yang baik sebanyak 94 responden (97,9%) tentang sikap remaja putri, sedangkan sebanyak 2 responden (2,1%) memiliki sikap yang kurang mengonsumsi TTD pada remaja putri.

Berdasarkan analisa peneliti sikap merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsinya secara rutin. Sebagian remaja menunjukkan sikap positif, seperti memahami pentingnya TTD dalam mencegah anemia dan menjaga kesehatan selama masa remaja dan persiapan kehamilan di masa depan. Namun, tidak sedikit pula yang bersikap negatif karena kurangnya informasi, rasa takut terhadap efek samping, atau rasa tidak nyaman saat mengonsumsi tablet tersebut. Sikap ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, dukungan orang tua, guru, serta pelayanan kesehatan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, upaya peningkatan sikap positif melalui edukasi dan sosialisasi yang intensif sangat diperlukan agar remaja putri lebih menerima dan patuh dalam mengonsumsi TTD secara teratur.

**Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025**

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		p-value
	Patuh		Tidak Patuh				
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	17	100%	0	0,0%	17	100%	0,059
Tinggi	49	80,3%	12	19,7%	61	100%	
Total	66	84,6%	12	15,4%	78	100%	

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat dari 78 responden yang diteliti diperoleh hasil bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah

lebih tinggi pada remaja dengan pengetahuan rendah (100%) dibandingkan dengan remaja yang memiliki pengetahuan yg tinggi (80,3%). Berdasarkan hasil uji *statistik* menggunakan *fisher's exact test* nilai p-value sebesar 0,059 ( $p\text{-value} > 0,5$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Kota Padang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shoaliha et al., 2024) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Sikap Remaja Putri dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah, menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dengan hasil ( $p=0,052 > 0,05$ ).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Kesehatan et al., 2024) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah, menunjukkan hasil adanya tidak terdapat hubungan pengetahuan remaja putri dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dengan hasil ( $p=0,058 > 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja maka kepatuhan mereka dalam mengonsumsi TTD juga meningkat dan sebaliknya.

Berdasarkan analisa peneliti pengetahuan yang dimiliki remaja putri sangat berpengaruh terhadap kepatuhan mereka dalam mengonsumsi TTD. Ketika remaja memahami tujuan dan manfaat dari TTD, mereka akan lebih termotivasi untuk mengonsumsinya secara rutin meskipun terkadang mengalami efek samping ringan seperti mual atau sembelit. Pengetahuan yang baik juga membantu remaja membedakan antara fakta dan mitos seputar TTD, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang keliru. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan, promosi kesehatan, dan pendekatan yang sesuai dengan usia remaja merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap penurunan angka anemia pada remaja putri.

**Tabel 5. Hubungan sikap dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025.**

Sikap	Kepatuhan				Total		p-value
	Patuh		Tidak Patuh				
	f	%	f	%	f	%	
Kurang	0	0,0%	1	100%	1	100%	0,154
Baik	66	85,7%	11	14,3%	77	100%	
Total	66	84,6%	12	15,4%	78	100%	

Berdasarkan tabel 5. penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat dilihat dari 78 responden yang diteliti diperoleh hasil bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah lebih tinggi pada remaja dengan sikap yang baik (85,7%) dibandingkan dengan remaja yg memiliki sikap kurang baik (0,0%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *fisher's exact test* nilai *p-value* sebesar 0,154, (*p-value* > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Primantika & Erika Dewi Noorratri, 2023) yang berjudul Hubungan Sikap Remaja Putri dengan Kepatuhan Konsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Setabelan kota surakarta, menunjukkan hasil  $p=0,155 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan sikap remaja putri dengan kepatuhan konsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Setabelan Kota Surakarta. Menurut penelitian (Adolph, 2023) yang berjudul kepatuhan konsumsi TTD pada siswi SMAN 10 di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang, menunjukkan hasil  $p=0,331 < 0,05$  yang artinya adanya tidak terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi TTD.

Penelitian ini juga sejalan penelitian (Murnariswari et al., 2023) yang berjudul Hubungan Sikap Siswi Terhadap Kepatuhan Konsumsi TTD, menunjukkan hasil  $p= 0,102 < 0,005$  yang artinya tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan mengonsumsi TTD.

Menurut analisa peneliti berpendapat bahwa remaja yang memiliki sikap positif terhadap konsumsi TTD, seperti meyakini manfaatnya dalam mencegah anemia dan menjaga kesehatan reproduksi, cenderung lebih patuh dalam mengonsumsinya secara rutin. Sebaliknya, remaja dengan sikap negatif yang mungkin timbul karena kurangnya pengetahuan, rasa takut terhadap efek samping, atau pengalaman buruk sebelumnya berisiko tinggi untuk tidak patuh. Oleh karena itu,

peneliti menekankan pentingnya intervensi edukatif yang menyasar perubahan sikap melalui pemberian informasi yang tepat, pendekatan emosional, dan keterlibatan lingkungan sosial seperti keluarga dan sekolah.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar terdapat (84,6%) remaja putri patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025, sebagian besar (78,2%) remaja putri memiliki pengetahuan tinggi dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025. Sebagian besar, (98,7%) remaja putri memiliki sikap kurang baik dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025. Tidak terdapat hubungan (*p-value* 0,059) antara pengetahuan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025. Tidak terdapat hubungan (*p-value* 0,154) antara sikap dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Kota Padang Tahun 2025.

#### 5. REFERENSI

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif. In *CV. Noah Aletheia* (Vol. 1, Issue 1).
- ALIYAH, N., & KRIANTO, T. (2023). Pengetahuan Dalam Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2023. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(2), 426–435. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i2.5173>
- Andani, Y., Esmianti, F., & Haryani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Di Smpnegeri I Kepahiang. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2), 55–62. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/744/600>
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara*

- Medika*, 5(1), 109–120.  
<https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511>
- Anisa, I. N., Widyaningsih, E. B., & Wahyuni, I. S. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe saat Menstruasi pada Remaja Putri. *Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, 1(1), 7–12.
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1377–1386.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Cincin Nuryanti, Retno Sugesti, & Agus Santi br.Ginting. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Minum Tablet Fe Ppda Program Jufe (Jum'at Fe) dengan Kadar Hb (Hemoglobin) Remaja Putri di Sekolah Binaan Puskesmas Gekbrong Kabupaten Cianjur Tahun 2024. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.*, 2(3), 108–127.  
<https://doi.org/10.61132/protein.v2i3.568>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Helmyati, S., Hasanah, F. C., Putri, F., Sundjaya, T., & Dilantika, C. (2023). Biochemistry Indicators for the Identification of Iron Deficiency Anemia in Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif. In *CV. Noah Aletheia* (Vol. 1, Issue 1).
- ALIYAH, N., & KRIANTO, T. (2023). Pengetahuan Dalam Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2023. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(2), 426–435.  
<https://doi.org/10.37676/jnph.v11i2.5173>
- Andani, Y., Esmianti, F., & Haryani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Di Smpnegeri I Kepahiang. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2), 55–62.  
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/744/600>
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109–120.  
<https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511>
- Anisa, I. N., Widyaningsih, E. B., & Wahyuni, I. S. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe saat Menstruasi pada Remaja Putri. *Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, 1(1), 7–12.
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1377–1386.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Cincin Nuryanti, Retno Sugesti, & Agus Santi br.Ginting. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Minum Tablet Fe Ppda Program Jufe (Jum'at Fe) dengan Kadar Hb (Hemoglobin) Remaja Putri di Sekolah Binaan Puskesmas Gekbrong Kabupaten Cianjur Tahun 2024. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.*, 2(3), 108–127.  
<https://doi.org/10.61132/protein.v2i3.568>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Helmyati, S., Hasanah, F. C., Putri, F., Sundjaya, T., & Dilantika, C. (2023). Biochemistry Indicators for the Identification of Iron Deficiency Anemia in Adolph, R. (2023). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA SISWI SMAN 10 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG*.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif. In *CV. Noah Aletheia* (Vol. 1, Issue 1).
- Andani, Y., Esmianti, F., & Haryani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah ( Ttd ) Di Smpnegeri I Kepahiang. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2), 55–62.  
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/744/600>
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109–120.  
<https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511>
- Anisa, I. N., Widyaningsih, E. B., & Wahyuni, I. S. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe saat Menstruasi

- pada Remaja Putri. *Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, 1(1), 7–12.
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1377–1386. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Cincin Nuryanti, Retno Sugesti, & Agus Santi br.Ginting. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Minum Tablet Fe Ppda Program Jufe (Jum'at Fe) dengan Kadar Hb (Hemoglobin) Remaja Putri di Sekolah Binaan Puskesmas Gekbrong Kabupaten Cianjur Tahun 2024. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(3), 108–127. <https://doi.org/10.61132/protein.v2i3.568>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Helmyati, S., Hasanah, F. C., Putri, F., Sundjaya, T., & Dilantika, C. (2023). Biochemistry Indicators for the Identification of Iron Deficiency Anemia in Indonesia: A Literature Review. *Amerta Nutrition*, 7(3), 62–70. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3SP.2023.62-70>
- Isabella, N., & Br, M. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keteraturan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun 2023. 2(2).
- Kaimudin NI, Lestari H, & Afa JR. (2017). Skrining dan determinasi kejadian anemia pada remaja putri sma negeri 3 kendari tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–10.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman pemberian Tablet tambah darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. *Kementrian Kesehatan RI*, 22. <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- Kesehatan, J. I., Rahayu, R., Fauziyah, N., Prodi, A. N., Keperawatan, D.-I., Kesehatan, J., & Subang, P. N. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Smpn 1 Kalijati. *Medic Nutrica*, 6(2), 25–31.
- Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024. (2024).
- Murnariswari, K., Nuzrina, R., Dewanti, L. P., & Nadiyah, N. (2023). Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Siswi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Riset Gizi*, 9(1), 22–27. <https://doi.org/10.31983/jrg.v9i1.6757>
- Nurhafni, N. (2022). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia di SMA Negeri 1 Sumedang. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 1–8.
- Nurjanah, A., & Azinar, M. (2023). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(2), 244–254. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i2.64227>
- Pagiu, H. W., Suramas, L. Y., & Sriwahyuni. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Guru dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet tambah darah (TTD) Pada Remaja Putri di SMAN 4 Tana Toraja. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(1), 223–236. <https://journal.arikesi.or.id/index.php/OBA/T/article/view/283>
- Pibriyanti, K., Habiba, A. B., & Luthfiya, L. (2024). Pengetahuan , Sikap dan , Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah sebagai Faktor Risiko Kejadian Anemia Remaja Putri. 8(2), 119–132. <https://doi.org/10.21580/ns.2024.8.2.20708>
- Primantika, D. A., & Erika Dewi Nooratri. (2023). UBUNGAN SIKAP REMAJA PUTRI DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SETABELAN KOTA SURAKARTA. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 01(02), 1–6.
- Priyani, N. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan DukunganKeluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah (TTD) Pada Siswi Di Sman 2 Kandis. *Skripsi*.
- Rahman, R. A., & Fajar, N. A. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 10(1), 133–140. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss1.1403>

- Rosida, L., & Dwihesti, L. K. (2020). Aktifitas Fisik, Status Gizi Dan Pola Makan Pada Remaja Putri Dengan Anemia. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 7(2), 92. <https://doi.org/10.31596/jkm.v7i2.504>
- Rusdiana, R., & Zubaidah, Z. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *JoIN : Journal of Intan Nursing*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.54004/join.v3i1.109>
- Samputri, F. R., & Herdiani, N. (2022). Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(1), 69–73. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.1.69-73>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sari, D. P., Hamranani, S. S. T., & Suyami. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Remaja Putri. *University Research Colloquium*, 4, 328–336.
- Shoaliha, M., Yanti, S. I., & Shoaliha, M. (2024). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENGGUNAAN TABLET Fe PADA REMAJA PUTRIDALAM PENCEGAHAN STUNTING DI RW 012 DESA SUKAMEKAR. *JIFI (Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda)*, 7(2), 78–85. <https://doi.org/10.52943/jifarmasi.v7i2.1523>
- Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 175–182. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1269>
- Siti, M. (2023). *pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja perempuan*. 14(2), 136–143.
- Siyami, A. S., Achyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 80–86. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18844>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- Susiloningtyas, I. (2012). PEMBERIAN ZAT BESI (Fe) DALAM KEHAMILAN Oleh : Is Susiloningtyas. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, 128.
- Tritanti, I., Muchtar, F., & Fithria, F. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai. *Koloni*, 2(3), 37–48.
- Utami, K., Haryani, H., Albayani, M. I., & Supinganto, A. (2024). Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 408–416. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2003>
- Wahdini, M., Indraswari, N., Susanti, A. I., No, J. S., Geulis, C., Kaler, K. C., Bandung, K., & Barat, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berisiko Pada Remaja Di Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 177–184.
- Wahyuningsih, A., & Rohmawati, W. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMP N 1 Karangnongko. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 8–12. <https://doi.org/10.61902/involusi.v10i1.115>
- Zhaza, Pratiwi Romadhoni, Irianton, Aritonang, S. (2019). Kajian Tingkat Kepatuhan Remaja Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Desa Sentolo, Sentolo, Kulon Progo. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 1, 8–18.